

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dian Ratnasari¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Richo Diana Aviyanti³⁾

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

diaanra17@gmail.com

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

gonggeng14@gmail.com

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

rdiana@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 sebanyak 93 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling method* sehingga diperoleh data observasi sebanyak 372 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *panel data regression* dengan menggunakan program *evIEWS 12*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal.

Abstract

The purpose of this research is to find out and analyse the impact of profitability and capital structure on the value of the company. This type of research is quantitative research using secondary data obtained from financial statements and company annual reports. The population in this study is the total manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2019-2022 a total of 93 companies. Sampling in this study is using purposive sampling method so obtained observation data of as many as 372 companies. Data analysis techniques use panel data regression using evIEWS 12 program. The results of this research prove that profitability affects the value of the company and the capital structure affects its value .

Keywords: Company's Value, Profitability, Stock Structure.

A. PENDAHULUAN

Sektor industri seringkali menghadapi tantangan untuk terus beradaptasi dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Dalam hal ini, pihak perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya serta berpikir lebih *conservative*, strategis, dan analitis dalam *make a decision* (Ndruru *et al.*, 2020). Tujuan jangka pendek suatu perusahaan adalah menghasilkan dan memaksimalkan keuntungan perusahaan. sementara itu, tujuan jangka panjangnya adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mensejahterakan pemegang saham (Dewi & Ekadjaja, 2020). Nilai perusahaan menunjukkan *prescription* investor terhadap keberhasilan perusahaan dan seringkali dikaitkan dengan *stock price* (Bitu *et al.*, 2021).

Nilai perusahaan yang tinggi membuat investor yakin bahwa *corporate* tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi (Dwiastuti & Dillak, 2019). Kasus karena penurunan nilai perusahaan berdampak pada ketidakpercayaan investor. PT Nyonya Meneer yang menutup pabriknya pada tahun 2017, penyebab kebangkrutan tersebut yaitu karena kurangnya adaptasi perkembangan teknologi dan inovasi serta gagal bersaing dipasar *local* maupun internasional (Liputan6.com, 2017). Perusahaan dinyatakan pailit setelah gagal membayarkan utang kepada kreditur sebesar Rp. 252 miliar (Cnnindonesia.com, 2017). Kebangkrutan juga dipicu oleh konflik internal, akibat manajemen dipegang oleh pewaris keluarga (Okezone.com, 2017). Sebelum investor menginvestasikan sahamnya, investor akan mengevaluasi nilai perusahaan terlebih dahulu. Apabila kinerja perusahaan terus melemah, hal ini membuat investor ragu untuk menginvestasikan saham pada *corporate* tersebut (Puspawijaya & Sasongko, 2021).

Teori sinyal *Signaling Theory* menyatakan bahwa *theory* yang menjelaskan bagaimana suatu *corporate* mengkomunikasikan informasi kepada pihak lain yang berkepentingan untuk mempengaruhi persepsi terhadap kondisi dan kualitas perusahaan (Damayanti & Darmayanti, 2022). Semakin tinggi nilai profitabilitas dalam laporan keuangan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan peningkatan kekayaan pemegang saham dan prospek masa

depan yang lebih baik, serta dipandang positif oleh investor. Akibatnya, minat investor untuk membeli saham perusahaan meningkat, mendorong pertumbuhan harga saham dan nilai perusahaan. (Febiyanti & Anwar, 2022). Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait profitabilitas berpengaruh terhadap *company value* yaitu temuan (Hung *et al.*, 2024, Vukovic *et al.*, 2023). Hal ini berbeda dengan temuan Nguyen *et al.*, (2021), Sepa *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *company value*.

Menurut teori *signaling*, struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Teori *signalling* menjelaskan bahwa besarnya jumlah hutang suatu perusahaan merupakan suatu sinyal yang dikirimkan oleh manajer kepada investor yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut kuat dan mempunyai kemampuan dalam menghadapi risiko kebangkrutan (Arianti & Yatinigrum, 2022). Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian (Al-Nsour & Al-Muhtadi, 2019, Hirdinis, 2019). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Jonah & Bemshima, (2024), Luu, (2021) yang berpendapat bahwa struktur modal *uninfluenced* terhadap *company value*.

1. Kajian Teori dan Hipotesis

Signalling Theory

Signaling theory yang dikembangkan oleh Spence, (1973), menjelaskan bahwa teori ini membahas mengenai bagaimana pihak yang memiliki informasi (manajemen perusahaan) memberikan isyarat atau sinyal kepada pihak lain (investor) untuk memberikan informasi yang relevan. Informasi tentang perubahan harga dan jumlah saham menjadi penting karena membantu investor dalam membuat keputusan yang tepat (Rahmadan, 2024) Sinyal negatif kepada investor sebaiknya dihindari karena dapat menurunkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dari penurunan harga saham. Sebaliknya, laba tinggi dan tingkat utang rendah dianggap sebagai sinyal positif yang dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. (Wahyuningtyas *et al.*, 2023)

Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai laba dalam periode waktu tertentu (Febiyanti & Anwar, 2022). Hasil studi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *profitability* maka semakin tinggi juga *company value* (Devi & Riduwan, 2023). Karena *profitability* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola *asset* secara efisien, hal ini di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari *sales and investment income*. *Profitability* yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada *corporate* tersebut. Semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli *company shares*, semakin tinggi *stock price* di pasar akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu temuan (Bhattarai, 2020; Ghani et al., 2023).

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah kombinasi modal yang terdiri dari saham, obligasi, pinjaman jangka panjang, saldo laba, dan sumber dana jangka panjang lainnya yang digunakan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. (Irma *et al.*, 2021). Hasil studi menunjukkan peningkatan nilai perusahaan dapat terjadi jika manfaat utang lebih besar dari pada risikonya, sehingga penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. (Mangkona *et al.*, 2023). Penggunaan utang dalam struktur modal dapat meningkatkan *leverage financial*, karena perusahaan dapat menggunakan dana yang diperoleh dari pinjaman untuk melakukan investasi yang lebih besar dan mengembangkan bisnisnya tanpa menggunakan modal dari sumber daya internal (Mangkona *et al.*, 2023). Ketika perusahaan berhasil memanfaatkan utang untuk mengembangkan bisnisnya, pendapatan laba yang diperoleh akan meningkat. Peningkatan ini akan mempengaruhi persepsi investor terhadap fundamental perusahaan, sehingga investor lebih yakin akan prospek masa depan perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan

company value. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu temuan (Chakraborty & Maruf, 2023; Dang & Do, 2024).

H2 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *type of quantitative research*. Data diperoleh dari situs resmi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. *Population* penelitian ini mencakup seluruh *manufacturing company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia *period* 2019-2022. Sampel penelitian ini diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur dengan memperoleh sebanyak 93 perusahaan, serta diperoleh data observasi sebanyak 372 *corporate* dengan teknik *purposive sampling*. *Analysis* data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 12 dengan teknik analisis utama yaitu *panel data regression*.

Pengukuran Operasional Variabel

Tabel 1. Pengukuran Operasional Variabel

NO	VARIABEL	RUMUS	REFERENSI
1	Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Total Aset} \times 100$	(Aji & Atun, 2019; Bitu et al., 2021)
2	Struktur modal	$DER = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas} \times 100$	(Nugraha et al., 2021; Octavus & Adiputra, 2020)
3	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{Harga Pasar Saham}{Nilai Buku per Lembar saham}$	(Noviani et al., 2019; Setyawan, 2021)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	X1 (ROA)	X2 (DER)	Y (PBV)
Mean	0,072910	0,856383	1,681038
Median	0,054962	0,693921	1,086573
Maximum	0,416320	4,771648	10,17678
Minimum	0,000112	0,033764	0,001399
Std. Dev.	0,066348	0,701433	1,604658
Amatan	367	367	367

Sumber: Data diolah *Software* EViews 12

Profitability variable yang diukur dengan ROA memiliki *minumim value* sebesar 0,000112 yang terdapat pada PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) di tahun 2022. Variabel profitabilitas memiliki *maximum value* sebesar 0,416320 yang terdapat pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) di tahun 2019. Variabel profitabilitas memiliki *mean value* sebesar 0,072910 lebih besar daripada *standart deviation value* sebesar 0,066348 yang berarti bahwa *profitability variable* memiliki sebaran data yang tidak bervariasi.

Variabel struktur modal yang diukur dengan DER memiliki *minumim value* sebesar 0,033764 yang terdapat pada PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP) di tahun 2022. Variabel struktur modal memiliki *maximum value* sebesar 4,771648 yang terdapat pada PT. Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA) di tahun 2019. Variabel struktur modal *mean value* sebesar 0,856383 lebih besar dari *standart deviation value* sebesar 0,701433 yang berarti bahwa variabel struktur modal memiliki sebaran data yang tidak bervariasi.

Variabel nilai perusahaan memiliki *minumim value* sebesar 0,001399 yang terdapat pada PT. Astra Argo Lestari Tbk. (AALI) pada tahun 2022. Variabel nilai perusahaan memiliki *maximum value* sebesar 10,17678 yang terdapat pada PT. Singaraja Putra Tbk. (SINI) pada tahun 2020. Variabel nilai perusahaan modal memiliki *mean value* sebesar 1,681038 lebih besar daripada *standart deviation value* sebesar 1,604658 yang berarti bahwa *variable company value* memiliki sebaran data yang tidak bervariasi.

2. Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan regresi yang terdiri dari beberapa model yang berbeda, maka dari itu diperlukan pemilihan model terbaik dengan menggunakan beberapa uji yang *consists of* : *Common Effect Model* (model umum), *Fixed Effect Model* (model tetap), dan *Random Effect Model* (model acak). Model terbaik di antara ketiga model tersebut dapat dipilih melalui beberapa *test type*, yaitu: *chow test*, *hausman test*, *lagrange multiplier test* (Basuki, 2021). Hasil model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*, sehingga uji asumsi klasik tidak dilakukan karena metode ini menggunakan estimasi *generalized least square* (GLS). Metode GLS menghasilkan *estimate* yang memenuhi kriteria *best linear unbiased estimation* (BLUE), yang berguna untuk mengatasi pelanggaran *assumptions* homoskedastisitas dan autokorelasi (Setyawan, 2021).

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier test digunakan untuk *select* antara *Common Effect Model* (CEM) and *Random Effect Model* (REM) dalam *panel data regression*. Dengan *decision*, jika *Probability Breusch-Pagan value* (BP) $< \alpha$ 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

Tabel 3. *Lagrange Multiplier test results*

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	256,2863 (0,0000)	0,003298 (0,9542)	256,2896 (0,0000)

Sumber: Data diolah *Software EViews 12*

Berdasarkan *Lagrange Multiplier test results* pada table 3. nilai *Probability Breusch-Pagan* (BP) kurang dari 0,05 yaitu (0,0000), maka H0 diterima. Model yang digunakan adalah REM (*random effect model*), sehingga REM (*random effect model*) merupakan model terbaik yang digunakan dalam *this research*.

3. Uji Hipotesis

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F (*model validity test*) dilakukan untuk mengetahui apakah *independent variable* Profitabilitas (X1) dan Struktur Modal (X2) mempengaruhi *dependent variable* Nilai perusahaan (Y) ketika nilai $\text{Prob}(F\text{-statistic}) < 0,05$ maka dipastikan saat uji t setidaknya minimal ada satu variabel yang signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji F dan R²

R-squared	0,870061
Adjusted R-squared	0,824511
S.E. of regression	0,672214
Sum squared resid	122.4572
Log likelihood	-319,3408
F-statistic	19,10107
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber: Data diolah Software EViews 12

Hasil uji F diperoleh $\text{prob}(F\text{-statistic})$ value sebesar 0,000000. Nilai tersebut $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *fit regression model* antara *independent variable* profitabilitas (X1) dan struktur modal (X2) memiliki *impact* terhadap *dependent variable* nilai perusahaan (Y).

Uji R²

Determination coefficient adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi (R²) dilihat dari *Adjusted R-squared* yang memiliki *value* sebesar 0,824511 atau 82%. *Value of determination coefficient* tersebut menunjukkan bahwa *independent variable* yang terdiri dari profitabilitas (X1) dan struktur modal (X2), mampu menjelaskan *dependent variable* nilai perusahaan (Y) sebesar 82%, sedangkan sisanya 18% ($100\% - 82\% = 18\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,599800	0,332891	1,801788	0,0724
ROA	8,174539	1,072097	7,624814	0,0000
DER	0,645502	0,122825	5,255460	0,0000

Sumber: Data diolah *Software* EViews 12

Keterangan :

Dependen : PBV (Nilai Perusahaan)

Keterangan : ROA (Profitabilitas)

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \varepsilon$$

$$Y = 0,599799 + 8,174538 \text{ ROA} + 0,645502 \text{ DER} + 0,332891\varepsilon$$

Variable profitabilitas berpengaruh terhadap *company value* dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} 7,624814 > \text{nilai } t_{tabel} 1,966521$ dengan *significance value* $0,0000 > 0,05$. Sehingga bisa dikatakan **H1 diterima**. *Profitability* yang tinggi menunjukkan kemampuan *corporate* dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasional bisnisnya. Sesuai dengan *signalling theory* hal ini dianggap sebagai *positive signal*, karena investor menilai bahwa pertumbuhan perusahaan berkelanjutan atau manajemen mampu mempertahankan kenaikan laba dan persepsi terhadap strategi pertumbuhan yang selaras. Investor merespon sinyal ini dengan meningkatkan valuasi perusahaan, yang ditunjukkan dalam kenaikan *stock price* dan peningkatan *company value*. *The results of this study* sebanding dengan penelitian Bhattarai, (2020); Ghani *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh terhadap *company value*.

Capital structure variable berpengaruh terhadap *company value* dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} 5,255460 > \text{nilai } t_{tabel} 1,966521$ dengan *significance value* $0,0000 < 0,05$. Sehingga bisa dikatakan **H2 diterima**. Investor tidak memperhitungkan utang sebagai

ancaman yang bisa menurunkan kredibilitas perusahaan. Investor menganggap utang eksternal sebagai tanda bahwa perusahaan mampu menunjukkan perkembangan yang cepat. Hal ini dikarenakan dana pinjaman yang diperoleh dari eksternal sebagai potensial dana untuk ekspansi agar bisnis yang dijalankan berkembang lebih besar. Perkembangan yang cepat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa utang tinggi yang dimiliki perusahaan menandakan prospek masa depan yang baik. Hal ini menunjukkan *stock price* perusahaan naik yang pada akhirnya akan *increase the value of the company*. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian Chakraborty & Maruf, (2023); Dang & Do, (2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap *company value*.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan *can be concluded* bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *company value* karena profitabilitas yang tinggi mendorong pertumbuhan nilai perusahaan yang merupakan pertanda prospek masa depan yang baik. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor tidak memandang hutang sebagai ancaman negatif yang akan menurunkan kredibilitas perusahaan, sehingga penggunaan hutang sebagai modal perusahaan dapat mempercepat perkembangan perusahaan.

Keterbatasan penelitian ini adalah penentuan klasifikasi manufaktur tidak konsisten akibat adanya perubahan klasifikasi sektor pada statistik BEI tahun 2021. Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan perubahan klasifikasi industri pada statistik BEI, khususnya penyesuaian industri perusahaan manufaktur pada tahun 2021 dengan menggunakan dasar klasifikasi baru berdasarkan karakteristik serupa pada statistik BEI tahun 2020. Hal ini penting untuk menghasilkan analisis yang akurat dan relevan dengan situasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 20(3). <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5062>
- Al-Nsour, O. J., & Al-Muhtadi, A. M. I. (2019). Capital Structure, Profitability and Firm's Value: Evidence from Jordan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(20), 73–80. <https://doi.org/10.7176/RJFA/10-20-07>
- Arianti, B. F., & Yatinigrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pendahuluan. *Nationally Accredited Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Pertama). Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Bhattarai, B. P. (2020). Determinants of Firm Value in Commercial Banks of Nepal. *The International Journal Of Business and Management*, 8(8), 148–155. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2020/v8/i8/BM2008-021>
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), 298–306. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233)
- Chakraborty, B., & Maruf, Y. H. (2023). Are Liquidity, Dividend Policy, Leverage, and Profitability The Determinants of firm Value: Evidence From The Listed Firms. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 12(1), 47–63. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12775/CJFA.2023.003>
- Cnnindonesia.com. (2017). *Tagihan Utang Nyonya Meneer Capai RP 252 Miliar*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170904195610-92-239398/tagihan-utang-nyonya-meneer-capai-rp-252-miliar>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Dang, T. D., & Do, T. V. T. (2024). Does capital structure affect firm value in Vietnam? *Investment Management and Financial Innovations*, 18(1).

[https://doi.org/10.21511/imfi.18\(1\).2021.03](https://doi.org/10.21511/imfi.18(1).2021.03)

- Devi, S. C., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(7), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5372>
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Febiyanti, T. I., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1784–1794. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1090>
- Ghani, R. A., Samah, A. R. A. S., Bahrudin, N. S., & Ahmad, Z. (2023). Determinants of Firm Value as Measured by the Tobin ' s Q: A Case of Malaysian Plantation Sector. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 13(2), 420–432. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS>
- Hirdinis. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, VII(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijebe/204>
- Hung, D. N., Cuong, P. D., & Ha, V. T. B. (2024). Effects of financial statements information on firms ' value: evidence from Vietnamese listed firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(4). [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(4\).2018.17](https://doi.org/10.21511/imfi.15(4).2018.17)
- Irma, Puspitasari, D., Widhi Rachmawati, D., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., Susanto, A., Anas, M., Muliadi, S., & Citra Sari, D. (2021). *Manajemen Keuangan*. Nuta Media.
- Jonah, A. O., & Bemshima, O. B. (2024). Capital Structure , Dividend Policy and Firm Value of Listed Non- Financial Companies in Nigeria . *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, VIII(IV), 1279–1296. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Liputan6.com. (2017). *Kronologi Putusan Pailit Produsen Jamu Legendaris Nyonya Meneer*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3049608/kronologi-putusan-pailit-produsen-jamu->

legendaris-nyonya-meneer?page=2#google_vignette

- Luu, D. H. (2021). The Impact of Capital Structure on Firm Value : A Case Study in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 287–292. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0287>
- Mangkona, S., Fadhilah, N., & Nurfan, H. M. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Amsir Management Journal*, 4(1), 11–21. <https://doi.org/10.56341/amj.v4i1.243>
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalo, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 2621–5306. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.403>
- Nguyen, L., Tan, T. K. P., & Nguyen, T. H. (2021). Determinants of Firm Value : An Empirical Study of Listed Trading Companies in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 809–817. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0809>
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Octavus, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 873. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9866>
- Okezone.com. (2017). *Nyonya Meneer Bangkrut di Generasi ke Tiga*. <https://economy.okezone.com/read/2017/08/07/320/1750939/nyonya-meneer-bangkrut-di-generasi-ketiga-kok-bisa>
- Puspawijaya, D. A., & Sasongko, N. (2021). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Kualitas Audit , Opini Auditor , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi Call for Paper UPN VETERAN JATIM*, 1(1), 93–106.
- Putri, D. A. N., Wijaya, A. L., & Murwani, J. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Kuntansi*

(SIMBA) 5, September.

- Rahmadan, B. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Bachelor's Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Jakarta.*
- Sepa, A., Pestovic, K., Tica, N., & Sakovic, D. (2024). Key determinants of firm value : evidence from serbian listed companies. *The Annals of the Faculty of Economics in Subotica.* <https://doi.org/10.5937/AnEkSub2400000S>.Original
- Setyawan, B. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 73–88. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Spence, M. (1973). “Job Market Signaling.” *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3).
- Vukovic, B., Tica, T., & Jaksic, D. (2023). Firm value determinants: panel evidence from European listed companies. *Strategic Management*, 20(0). <https://doi.org/10.5937/StraMan2300052V>
- Wahyuningtyas, N., Taufiq, A. R., & Sudrajad, M. A. (2023). Pengaruh Investasi dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 5, September.*